

**PEMANFAATAN MEDIA CERITA BERGAMBAR BERBASIS DIGITAL
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SD
(LITERATURE REVIEW)**

Fifi Rahayu¹, Nisrina Maharani², Nurhidayati Awalia³

¹²³ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (PGMI)

Alamat e-mail : 1rahayufifi41@gmail.com , 2nisimhran160605@gmail.com ,
3nurhidayatiawalia@gmail.com

ABSTRACT

This study is a Narrative Literature Review (NLR) aimed at examining the use of digital picture story media in improving elementary school students' reading skills. Data were collected through a literature review of various scientific articles, journals, and other relevant sources, and then analyzed using a descriptive-inductive approach to identify and synthesize previous research findings. The results indicate that digital picture story media can enhance students' reading skills, including reading comprehension, reading fluency, reading interest, and learning motivation. This improvement is supported by interactive, engaging, and context-based presentation that encourages students' active participation in the learning process. Therefore, digital picture story media has the potential to become an effective and innovative learning tool in supporting reading instruction in elementary schools.

Keywords: *Digital Picture Story Media, Reading Skills, Elementary School Learning, Literature Review.*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan *Narrative Literature Review* (NLR) yang bertujuan mengkaji pemanfaatan media cerita bergambar berbasis digital dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui kajian pustaka dari berbagai artikel ilmiah, jurnal, dan sumber relevan lainnya, kemudian dianalisis secara deskriptif-induktif untuk mengidentifikasi serta mensintesis hasil penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa media cerita bergambar berbasis digital dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, meliputi pemahaman bacaan, kelancaran membaca, minat baca, serta motivasi belajar. Hal ini didukung oleh penyajian media yang interaktif, menarik, dan kontekstual sehingga membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media cerita bergambar berbasis digital berpotensi menjadi inovasi pembelajaran yang efektif dalam mendukung peningkatan keterampilan membaca di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Media Cerita Bergambar Digital, Keterampilan Membaca, Pembelajaran Sekolah Dasar, Literature Review.*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, terutama ketrampilan membaca. Ketrampilan Membaca tidak sekadar dipahami sebagai kemampuan mengenali rangkaian huruf dan kata, melainkan sebagai proses aktif dalam memahami, menafsirkan, dan merekonstruksi makna dari teks yang dibaca (Ardana, 2025). Kemampuan ini menjadi prasyarat bagi penguasaan berbagai mata pelajaran lainnya, sehingga rendahnya keterampilan membaca pada jenjang pendidikan dasar dapat berdampak luas pada capaian akademik siswa secara keseluruhan. Meskipun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam membaca, baik dari sisi kelancaran maupun pemahaman terhadap isi teks yang dibaca (Nasution, Samodra, & Muskania, 2025).

Rendahnya keterampilan membaca siswa sekolah dasar tidak dapat dilepaskan dari beberapa faktor yang saling berkaitan. Salah satu faktor yang paling dominan adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan masih

bertumpu pada pendekatan konvensional. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya motivasi dan minat baca siswa, karena pembelajaran yang bersifat monoton cenderung membuat siswa cepat merasa bosan dan tidak terlibat aktif dalam kegiatan membaca (Muthia & Pratiwi, 2024). Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa kurangnya inovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran berkontribusi signifikan terhadap rendahnya minat baca siswa di sekolah dasar (Pratama & Mahendra, 2025). Selain itu, faktor lingkungan keluarga yang kurang mendukung budaya membaca serta minimnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik juga turut memperparah kondisi tersebut. Di sisi lain, tuntutan perkembangan abad ke-21 mendorong penguatan literasi membaca dan literasi digital sebagai dua kompetensi utama yang harus dikuasai peserta didik sejak dini (Rindengan et al., 2025).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pola dan ekosistem pembelajaran secara mendasar, termasuk dalam aktivitas membaca yang kini tidak lagi terbatas pada teks

cetak, melainkan telah berkembang ke ranah digital yang bersifat lebih interaktif dan multimodal (Listyawan, Karlina, & Ayushandra, 2023). Pergeseran ini menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi pendidik untuk menghadirkan media pembelajaran yang mampu menjembatani kebutuhan literasi siswa dengan karakteristik generasi digital yang tumbuh bersama teknologi.

Salah satu bentuk inovasi yang berkembang dan relevan dalam menjawab tantangan tersebut adalah media cerita bergambar berbasis digital. Media ini merupakan pengembangan dari cerita bergambar konvensional yang dikemas dalam bentuk *e-book*, aplikasi interaktif, maupun platform digital berbasis teknologi. Keunggulan utama media ini terletak pada kemampuannya mengintegrasikan unsur teks, gambar, audio, dan animasi secara terpadu, sehingga dapat membantu siswa memahami isi bacaan dengan cara yang lebih mudah, menarik, dan menyenangkan (Nurdewi, Syawaluddin, & Hartoto, 2022). Karakteristik media ini dinilai sesuai dengan gaya belajar siswa sekolah dasar yang pada umumnya masih

berada pada tahap operasional konkret dan lebih mudah menyerap informasi melalui stimulasi visual dan auditif. Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas media cerita bergambar berbasis digital dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Media buku digital cerita fabel berbantuan *PicsArt* terbukti valid, praktis, dan efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD (Wati & Istiq, 2025). Selain itu, penggunaan media cerita bergambar digital berbasis *Canva* juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar membaca siswa (Adila, Iswara, & Gusrayani, 2025). Lebih lanjut, *e-book* interaktif terbukti efektif meningkatkan keterampilan membaca dongeng siswa dengan kategori peningkatan (*n-gain*) yang tinggi, sehingga menunjukkan bahwa media digital mampu membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mudah dan bermakna (Afrillia, 2024). Pengembangan buku cerita digital juga menunjukkan bahwa media tersebut berada pada kategori sangat valid dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran karena memadukan unsur teks, gambar, dan

interaktivitas yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar (Wulandari, Satriyani, Guru, Dasar, & Trilogi, 2023).

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih bersifat parsial dan terbatas pada konteks tertentu, sehingga belum mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai efektivitas media cerita bergambar berbasis digital dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Sebagian besar kajian yang ada hanya membahas satu jenis media atau satu aspek keterampilan membaca saja, sehingga hubungan antara karakteristik media digital, peningkatan motivasi membaca, dan hasil belajar siswa belum dikaji secara integratif. Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang mampu mengintegrasikan berbagai temuan penelitian yang telah ada secara sistematis dan komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) berupa kajian literatur yang secara sistematis mengintegrasikan berbagai hasil penelitian terkini mengenai pemanfaatan media cerita bergambar berbasis digital dalam meningkatkan keterampilan membaca

siswa sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya menelaah efektivitas media digital secara umum, tetapi secara khusus memfokuskan pada bentuk-bentuk media cerita bergambar digital yang memadukan unsur teks, visual, dan interaktivitas dalam konteks pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan menganalisis pengaruh pemanfaatan media cerita bergambar berbasis digital terhadap keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Kajian ini berupaya memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana penggunaan media digital dapat mendukung proses literasi membaca, meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta membantu pemahaman isi bacaan secara lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai kelebihan dan keterbatasan dalam penerapan media cerita bergambar berbasis digital di lingkungan pendidikan dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa di era digital, serta menjadi bahan pertimbangan bagi

pemangku kebijakan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah literature review dengan jenis *narrative literature review* (NLR). *Narrative Literature Review* merupakan metode yang disusun secara eksplisit, sistematis, dan replicable yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta menyusun hasil pemikiran dari berbagai sumber yang ditulis oleh peneliti sebelumnya (Sulaimah Nurhakim et al., 2024). Metode ini digunakan untuk mengkaji berbagai penelitian terkait pemanfaatan media cerita bergambar berbasis digital dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan) berupa kajian pustaka yang mencakup pengumpulan data verbal dari artikel, buku, jurnal ilmiah, dan literatur akademik lainnya yang relevan dengan topik penelitian (Rizaldi & Jufri, 2020). Data yang diperoleh dianalisis

secara deskriptif-induktif untuk mengkaji efektivitas, manfaat, serta dampak penggunaan media cerita bergambar berbasis digital dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar tanpa sampai pada tahap penyusunan teori baru. Adapun langkah-langkah dalam penulisan artikel ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Referensi

Mengidentifikasi berbagai sumber literatur yang relevan terkait pemanfaatan media cerita bergambar berbasis digital dan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Sumber yang digunakan meliputi jurnal akademik, artikel penelitian, buku, dan literatur ilmiah lainnya.

2. Evaluasi Literatur

Melakukan evaluasi kritis terhadap berbagai literatur yang membahas penggunaan media cerita bergambar berbasis digital seperti e-book interaktif, cerita digital berbasis Canva, media berbantuan PicsArt, serta platform digital lainnya dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar. Evaluasi difokuskan pada teori, hasil penelitian, dan

pendekatan yang digunakan oleh peneliti terdahulu.

3. Analisis Data

Menganalisis secara mendalam hasil kajian literatur yang telah dipilih. Fokus utama pada tahap ini adalah mengidentifikasi pola, temuan, serta kesimpulan penting yang berkaitan dengan pengaruh media cerita bergambar berbasis digital terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa sekolah dasar.

4. Sintesis Temuan

Mensintesis hasil kajian dari berbagai sumber untuk merangkum peran, manfaat, kelebihan, serta keterbatasan penggunaan media cerita bergambar berbasis digital dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Melalui metode *narrative literature review* ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas dan strategi pemanfaatan media cerita bergambar berbasis digital dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pemanfaatan media cerita bergambar berbasis digital dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar terbukti mampu membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah dan menarik. Media seperti *e-book* interaktif, cerita digital berbasis *Canva*, buku cerita digital berbantuan *PicsArt*, serta platform digital lainnya dapat meningkatkan minat, motivasi, dan keterampilan membaca siswa. Melalui media tersebut, siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga memperoleh dukungan visual, audio, dan animasi yang membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

Hasil data pencarian menunjukkan terdapat berbagai jurnal yang membahas penggunaan media cerita bergambar berbasis digital dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Setelah dilakukan seleksi terhadap jurnal yang memenuhi kriteria kualitas (kategori baik), data kemudian diekstraksi untuk melihat fokus penelitian, metode penelitian, sampel, serta temuan utama terkait efektivitas dan implementasi media cerita bergambar

berbasis digital dalam pembelajaran membaca.

Pemanfaatan media cerita bergambar berbasis digital dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar terbukti membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah dan menarik. Berbagai bentuk media seperti e-book interaktif, cerita digital berbasis Canva, buku cerita digital berbantuan PicsArt, serta platform digital lainnya mampu meningkatkan minat, motivasi, dan keterampilan membaca siswa. Melalui media tersebut, siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga memperoleh dukungan visual, audio, dan animasi yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, bermakna, dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam media pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dibandingkan metode konvensional.

Selain itu, hasil penelusuran literatur menunjukkan terdapat berbagai jurnal yang membahas penggunaan media cerita bergambar berbasis digital dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Setelah dilakukan seleksi

terhadap jurnal yang memenuhi kriteria kualitas (kategori baik), data kemudian diekstraksi berdasarkan fokus penelitian, metode yang digunakan, sampel penelitian, serta temuan utama. Hasil sintesis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian mengonfirmasi efektivitas media cerita bergambar berbasis digital dalam meningkatkan kemampuan membaca, baik dari aspek pemahaman bacaan, kelancaran membaca, maupun peningkatan minat dan motivasi belajar siswa.

No	Judul Jurnal	Penulis dan Tahun	Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
1.	Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital Berkearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar	(Yasrini, Putrayasa, & Sudiana, 2025)	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia Vol. 15, No. 1, 2025	Media valid & layak digunakan; meningkatkan minat dan kemampuan membaca; muatan lokal memperkuat konteks budaya
2.	Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar	(Maulidiya, Djuanda, & Iswara, 2024)	School & Education Journal PGSD FIP UNIMED Vol. 14, No. 3, 2024	Kelayakan materi 86,5% & media 92,5% (sangat layak); respons siswa 94,75%; siswa lebih tertarik media digital
3.	Pengembangan Media Pembelajaran: Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman	(Syafitri, 2024)	Innovative: Journal of Social Science Research Vol. 4, No. 6, 2024	Nilai pretest → posttest meningkat signifikan; sig. 0,000 (<0,05): media digital berpengaruh

	Siswa Melalui Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital				signifikan terhadap membaca pemahaman
4.	Pengembangan media buku digital cerita bergambar menggunakan aplikasi <i>PicsArt</i> untuk keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar kelas IV	Herlina & Istiq'faroh (2025)	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 13, No. 12, 2025	Media buku digital cerita bergambar berbantuan <i>PicsArt</i> dinyatakan valid, praktis, dan efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD.	
5.	Pengembangan <i>E-Book</i> Cerita Bergambar Proses Terjadinya Hujan dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas III SD	(Cahyati & Damayanti, 2023)	jurnal Teknologi Pendidikan Dasar, 2023	E-book valid & layak; siswa lebih antusias dibanding media cetak; minat membaca meningkat terutama saat pembelajaran daring	

Berdasarkan hasil ekstraksi pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media cerita bergambar berbasis digital secara konsisten mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Media seperti buku cerita digital, e-book interaktif, dan cerita bergambar berbasis aplikasi digital terbukti membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah melalui tampilan visual yang menarik dan interaktif. Penggunaan media digital juga mampu meningkatkan minat, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membaca.

Selain itu, media cerita bergambar berbasis digital memiliki kemampuan untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap isi bacaan melalui perpaduan teks, gambar, warna, animasi, dan unsur interaktif lainnya. Media ini dapat digunakan guru sebagai alat bantu pembelajaran yang inovatif sehingga siswa lebih mudah memahami bacaan, terutama pada pembelajaran membaca pemahaman dan membaca permulaan di sekolah dasar.

Hasil penelitian Yasrini et al. (2025) menunjukkan bahwa buku cerita bergambar digital berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa sekaligus memperkuat pemahaman konteks budaya. Penelitian Maulidiya et al. (2024) juga menunjukkan bahwa media cerita bergambar digital memperoleh respons positif dari siswa karena lebih menarik dibandingkan media konvensional. Sementara itu, Syafitri (2024) menemukan bahwa penggunaan buku cerita bergambar berbasis digital memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Di sisi lain, penggunaan media cerita bergambar berbasis digital juga memiliki beberapa kelebihan dan keterbatasan. Kelebihannya meliputi kemampuan meningkatkan motivasi belajar, mempermudah pemahaman isi bacaan, menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, serta membantu siswa belajar secara mandiri. Namun, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat digital, akses internet yang belum merata, serta kemampuan guru

dalam mengoperasikan media digital yang masih perlu ditingkatkan.

Dengan demikian, media cerita bergambar berbasis digital dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pengembangan keterampilan membaca siswa sekolah dasar, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran berbasis digi

E. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media cerita bergambar berbasis digital dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan. Media digital membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah melalui perpaduan teks, gambar, warna, serta unsur interaktif yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selain itu, penggunaan media cerita bergambar berbasis digital juga dapat meningkatkan minat baca, motivasi belajar, serta keterampilan membaca pemahaman dan membaca permulaan siswa.

Pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran memungkinkan proses belajar menjadi lebih fleksibel dan inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Namun, penerapan media cerita bergambar berbasis digital dalam pembelajaran masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan perangkat digital, akses internet yang belum merata, serta perlunya peningkatan kemampuan guru dalam mengoperasikan dan mengembangkan media pembelajaran digital secara optimal. Selain itu, penggunaan media digital secara berlebihan juga dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, S. H., Iswara, P. D., & Gusrayani, D. (2025). Efektivitas Cerita Bergambar Digital Berbasis Canva Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.*, 10(03), 500–509.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.29962>
- Afrillia, N. M. (2024). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Berbantuan Aplikasi Canva Untuk Keterampilan Membaca Dongeng

- Siswa Kelas Ii Sd. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Jppgsd)*, 12(03), 418–432.
- Ardana, W. R. (2025). Pentingnya Memiliki Ketrampilan Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 8830–8837.
- Cahyati, F. A., & Damayanti, M. I. (2023). Pengembangan E-Book Cerita Bergambar Proses Terjadinya Hujan dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPPGSD)*, 11(9), 1855–1865.
- Listyawan, E. A., Karlina, I., & Ayushandra, V. (2023). Penggunaan Media Interaktif sebagai Bahan Literasi Digital Era 21 untuk Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–7.
<https://doi.org/10.15408/elementar.v3i1.25199>
- Maulidiya, D., Djuanda, D., & Iswara, P. D. (2024). Pengembangan Buku Cerita Bergambar digital sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, 14(3), 254–262.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v14i3%20SEP.59467>
- Muthia, & Pratiwi, salsabila. (2024). Analisis Penyebab Rendahnya Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, 3(3), 177–181.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62388/jrgi.v3i3.496>
- Nasution, S. Y., Samodra, .Touvan Juni, & Muskania, R. T. (2025). Pengaruh Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas 1 Sdit Al-Baariq. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 492–505.
<https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>
- Nurdewi, Syawaluddin, A., & Hartoto. (2022). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital pada Kelas Iii Sd Muhammadiyah Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Global Journal Basic Education*, 1(3), 350–361.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35458/gjp.v1i3.637>
- Pratama, A., & Mahendra, Y. (2025). Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Kemampuan Membaca Anak di Sekolah Dasar: A Systematic Literature Review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 227–238.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35319>
- Rindengan, M. E., Cherin, A., Hamber, D., Mongkol, S. H., Sili, I., Robot, G., & Sulangi, G. (2025). Penerapan Media Digital Interaktif untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sd N Iv Tomohon. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(4), 5270–5278.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.4394>
- Rizky, Q., & Ramadhani, S. P. (2023). Pengembangan Buku Cerita

- Bergambar Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas II SDN 01 Halim. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 169–178. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/jwp.v10i1.9582> 3887/jpepi.v15i1.4804
- Syafitri, Y. N. V. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 9901–9915. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.19736>
- Wati, N. H., & Istiq, N. (2025). Pengembangan Media Buku Digital Cerita Fabel Bergambar Menggunakan Aplikasi Picsart untuk Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Jppgsd)*, 13(12), 3145–3157.
- Wulandari, M., Satriyani, F. Y., Guru, P., Dasar, S., & Trilogi, U. (2023). Pengembangan Buku Digital Cerita Bergambar untuk Pembelajaran Tematik Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(3), 544–556. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i3.1463>
- Yasrini, D. A., Putrayasa, I. B., & Sudiana, I. N. (2025). Pengembangan Buku Cerita Bergambar digital Berkearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.2>